

Kamis, 13 Maret 2025

## 1. [HOAKS] Akun TikTok Lowongan Pekerjaan MR DIY



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial TikTok berisi unggahan yang menginformasikan lowongan kerja di MR DIY. Dalam akun tersebut juga mencantumkan tautan yang diklaim untuk melakukan pendaftaran.

Faktanya, klaim dalam unggahan tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Dilansir dari [turnbackhoax.id](https://turnbackhoax.id), setelah membuka tautan tidak mengarah pada situs resmi MR DIY. Kemudian setelah dilakukan penelusuran pada situs resmi MR DIY [www.mrdiy.com](https://www.mrdiy.com), ditemukan keterangan yang menjelaskan terkait dengan informasi lowongan kerja palsu yang mengatasnamakan perusahaan tersebut. Dalam keterangannya, pihak perusahaan tidak memiliki kerja sama dengan pihak manapun dalam melakukan proses rekrutmen karyawan. Untuk informasi lengkap, masyarakat bisa melihat melalui media sosial resmi MR DIY.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://turnbackhoax.id/2025/03/12/penipuan-akun-tiktok-lowongan-pekerjaan-mr-diy/>
- <https://www.mrdiy.com/id/career>

Kamis, 13 Maret 2025

## 2. [HOAKS] Tautan Pencairan THR dari Pemerintah Senilai Rp2,75 Juta



### Penjelasan :

Beredar sebuah tautan di media sosial Facebook yang diklaim sebagai akses untuk pencairan dana tunjangan hari raya (THR) dari pemerintah senilai Rp2,75 juta.

Faktanya, dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), tautan yang diklaim untuk pendaftaran pencairan THR dari pemerintah adalah hoaks. Tautan yang beredar tersebut mengarah ke sebuah laman yang meminta pengunjungnya untuk mengisi data diri dan nomor telepon yang terhubung ke Telegram. Berdasarkan pidato Presiden Prabowo pada Selasa, 11 Maret 2025, pemerintah memberikan insentif untuk tiket pesawat, tarif tol, dan THR bagi pengemudi ojek *online* dan kurir *online*. Namun tidak ada pembagian THR berupa uang Rp2,75 juta kepada masyarakat luas.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/03/12/153800182/-hoaks-link-untuk-pencairan-thr-rp-2-75-juta-dari-pemerintah?page=2>

Kamis, 13 Maret 2025

### 3. [HOAKS] Kejagung Umumkan Koruptor Pertamina akan Dihukum Mati



#### Penjelasan :

Beredar unggahan video di media sosial TikTok berisi narasi yang menyebut Kejaksaan Agung (Kejagung) mengumumkan koruptor Pertamina akan menerima hukuman mati. Video tersebut sudah dilihat lebih dari 100 ribu pengguna dan dibagikan ulang 165 kali.

Faktanya, informasi tersebut tidak benar. Dikutip dari [suara.com](https://www.suara.com), dalam video tersebut tidak didapati pernyataan mengenai putusan hukuman mati dari Kejagung terhadap koruptor Pertamina. Hasil penelusuran menunjukkan bahwa video itu identik dengan unggahan di kanal YouTube [METRO TV](https://www.youtube.com/channel/UCMETRO-TV). Konteks asli video tersebut adalah momen ketika Kejagung mengumumkan dua tersangka baru terkait skandal minyak Pertamina. Jaksa Agung ST Burhanuddin menegaskan bahwa kasus ini masih dalam proses penyidikan.

## Hoaks

#### Link Counter:

- <https://www.suara.com/news/2025/03/12/122039/cek-fakta-kejagung-umumkan-koruptor-pertamina-akan-dihukum-mati?page=all>
- <https://www.youtube.com/watch?v=zWAfu-TvesM>

Kamis, 13 Maret 2025

## 4. [HOAKS] TikTok tidak mau Berinvestasi di Indonesia karena adanya Preman Berkedok Ormas



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Instagram yang mengklaim bahwa TikTok berinvestasi sebesar Rp132 triliun di Thailand dan tidak mau berinvestasi di Indonesia karena adanya preman berkedok organisasi masyarakat (ormas).

Faktanya, klaim mengenai tidak masuknya investasi TikTok di Indonesia karena adanya preman berkedok ormas adalah tidak benar. Dilansir dari [suara.com](https://www.suara.com), TikTok memilih berinvestasi di Thailand adalah untuk mematuhi undang-undang perlindungan data dan membantu Thailand menjadi pusat teknologi di Asia Tenggara. Selain itu, dilansir dari [tirto.id](https://tirto.id), Ketua Umum Asosiasi Penyelenggara Data Center Indonesia (Indonesia Data Center Provider Organization, IDPRO) Hendra Suryakusuma menyebut Thailand menawarkan insentif pajak yang menarik, seperti penghapusan pajak untuk *chipset* Nvidia, yang menjadi daya tarik bagi investasi. Sedangkan di Indonesia, insentif serupa hanya ada di Kawasan Ekonomi Khusus, seperti Nongsa Digital Park di Kota Batam.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.suara.com/tekno/2025/03/10/142853/tiktok-investasi-pusat-data-rp145-triliun-di-thailand-nggak-mau-di-indonesia-karena-banyak-pungli-dari-ormas?page=all>
- <https://tirto.id/tiktok-pilih-investasi-di-thailand-kenapa-bukan-indonesia-g9d7>

Kamis, 13 Maret 2025

## 5. [HOAKS] Akun WhatsApp Mengatasnamakan Wali Kota Jakarta Utara Ali Maulana Hakim



### Penjelasan :

Beredar sebuah akun WhatsApp yang mengatasnamakan Wali Kota Jakarta Utara Ali Maulana Hakim. Akun tersebut menggunakan foto profil dan nama Ali Maulana, akun tersebut juga mengirimkan pesan kepada sejumlah orang dengan tujuan meminta donasi untuk tempat ibadah.

Faktanya, akun WhatsApp tersebut adalah palsu atau hoaks. Dilansir dari [jalahoaks.jakarta.go.id](https://jalahoaks.jakarta.go.id), Wali Kota Jakarta Utara Ali Maulana Hakim mengonfirmasi bahwa akun WhatsApp tersebut bukan miliknya dan merupakan upaya penipuan yang mencatut nama Wali Kota Jakarta Utara. Ali Maulana juga menegaskan bahwa dirinya tidak pernah mengirimkan pesan terkait penyaluran donasi untuk tempat ibadah. Oleh karena itu, masyarakat diimbau untuk lebih berhati-hati dan tetap waspada apabila dihubungi oleh akun WhatsApp yang mengatasnamakan Wali Kota Jakarta Utara.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/Hoaks-Akun-Whatsapp-Wali-Kota-Jakarta-Utara-Berikan-Donasi-untuk-Tempat-Ibadah>

Kamis, 13 Maret 2025

## 6. [HOAKS] Tautan Undian Berhadiah BRI di Bulan Ramadan



### Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Bank Rakyat Indonesia (BRI) sedang menyelenggarakan program undian berhadiah khusus pada bulan Ramadan. Undian tersebut menawarkan berbagai hadiah, seperti mobil, motor, serta tiket umrah. Unggahan tersebut juga disertai dengan tautan yang diklaim sebagai akses untuk mengikuti undian berhadiah tersebut.

Faktanya, dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), *Corporate Secretary* BRI Agustya Hendy Bernadi memastikan bahwa tautan undian berhadiah tersebut adalah hoaks. Lebih lanjut, BRI menegaskan bahwa mereka tidak mengadakan program undian di bulan Ramadan dengan hadiah mobil, motor, dan tiket umrah gratis. Hendy mengimbau masyarakat untuk lebih berhati-hati terhadap modus penipuan undian berhadiah yang mengatasnamakan BRI. Masyarakat juga diminta untuk tidak memberikan informasi terkait data pribadi dan data perbankan kepada pihak yang tidak bertanggung jawab.

## Hoaks

### Link Counter:

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/03/13/141918382/hoaks-tautan-undian-berhadiah-bri-di-bulan-ramadhan>